

29/10/25 Pertemuan 11

Date

Diketahui: PT Berkah - menjual bahan bangunan

- Menggunakan metode FIFO Selama bulan Juli 2025

1). Hitung persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.

- Saldo awal: 500 @ 50.000

= Rp 25.000.000

- Pembelian 5 Juli: + 300 @ 52.000

= Rp 15.600.000

- Pembelian 15 Juli: + 200 @ 54.000

= Rp 10.800.000

- Penjualan 10 Juli: - 400 @ 75.000

- Penjualan 20 Juli: - 300 @ 78.000

700

- Barang tersedia awal = 1000 unit @ 51.400.000

- Persediaan akhir = unit yang tersedia - total unit yang terjual

= 1000 - 700 = 300

- Nilai persediaan akhir : 5 Juli: 100 @ 52.000 = 5.200.000

15 Juli: 200 @ 54.000 = 10.800.000

300 unit

= 16.000.000

2). Selisih: Persediaan akhir berdasar data akuntansi - persediaan data fisik

= 300 - 250

= 50

Kemungkinan penyebab selisih

- ada barang hilang atau rusak yang belum dicatat

- Kesalahan Pencatatan

- Kesalahan Penghitungan

- Kesalahan input

3) Langkah Pengendalian persediaan untuk mencegah selisih terjadi kembali

- Melakukan Stock Opname rutin untuk mencocokkan catatan dengan kondisi fisik.

- Menggunakan sistem pencatatan terkomputerisasi agar data lebih akurat.

- Menetapkan SOP penerimaan dan pengeluaran barang dengan bukti yang lengkap.

- Mengamankan gudang dengan pembatasan akses dan pengawasan ketat.

- Melatih karyawan tentang cara penyimpanan dan pencatatan sesuai metode FIFO.

4. Laporan Persediaan Bulanan

Tanggal	Keterangan	In (zak)	Out (zak)	Saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo awal			500 @ 50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 @ 52.000		500	25.000.000
				300	15.600.000
10 Juli	Penjualan		400 @ 50.000	(400)	(20.000.000)
				100	5.000.000
				300	15.600.000
15 Juli	Pembelian	200 @ 54.000		200	10.800.000
20 Juli	Penjualan		100 @ 50.000	(300)	(15.400.000)
			200 @ 52.000		
				100	5.200.000
				200	10.800.000
				300	16.000.000